

PENGARUH PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA PT. MABAR MITRA BERSAMA

Clarissa W Manawan¹

lingciechi@gmail.com

M. Iqbal²

m.iqbal@dharmawangsa.ac.id

^{1,2}Universitas Dharmawangsa, Republik Indonesia

Penulis Korespondensi : Clarissa W Manawan¹ lingciechi@gmail.com

ABSTRACT

Cash flow is the basis for financial calculations and the management of financial statements carried out by the company and its routine activities. Improper financial statement management and unstable income and expenditure streams will result in a crisis for the company in the future. The effectiveness of cash flow is a measure of the extent to which the success of cash flow has an impact on the achievement and consideration of the consequences that will be received by the company. The purpose of this study was to determine whether the management of financial statements owned by PT. Mabar Mitra Bersama affects the effectiveness of cash flow. The population of this study are 42 employees of PT. Mabar Mitra Bersama where 30 employees of the finance department are the sample in this study. Simple linear regression test is a data analysis technique used by the author in this study with the type of data used in the form of quantitative data collected from respondents who filled out questionnaires. Based on the results of the research that has been done, the value of the financial statement management variable has a significance smaller than the probability value of 0.05, or the value of $0.000 < 0.05$, then H_a is accepted, H_0 is rejected. Variable X has a t arithmetic value (21.935) greater than t table (2.048) so it can be concluded that the management of financial statements has a significant influence on the effectiveness of cash flows and it can be seen that the contribution of financial management in influencing the effectiveness of cash flows is 94.5% while other variables only affect 5.5%.

Keywords: *Financial Statement Management, Cash Flow Effectiveness*

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian, laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang aktivitas suatu entitas ekonomi dalam satu periode akuntansi. Seiring dengan hal itu, laporan keuangan menjadi sangat penting untuk memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan mempunyai kas untuk digunakan dalam memperlancar kegiatannya dalam meminimalkan resiko, karena hampir semua transaksi perusahaan akan dinilai dari besarnya kas. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan arus kas yang terkoordinir dengan baik, karena akan mendukung kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih baik. Dalam hal menjaga kelancaran kegiatan usaha perusahaan maka

manajemen akan memerlukan sejumlah dana untuk membiayai atau menutupi pengeluaran perusahaan, sehingga apabila keadaan perusahaan sebelumnya kurang baik maka perusahaan dapat bekerja lebih untuk memperbaiki keadaan tersebut. Hal ini mendorong perusahaan untuk memperoleh informasi yang relevan dan tepat waktu, oleh sebab itu perusahaan perlu melakukan pengelolaan laporan keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai perubahan aliran kas masuk dan aliran kas keluar agar terciptanya efektivitas arus kas pada perusahaan.

Dalam pengelolaan laporan keuangan, efektivitas arus kas juga penting untuk menjaga kestabilan arus masuk dan keluar kas sehingga mampu menjadi antisipasi dari tingkat volatilitas arus kas akibat fluktuasi dan kebangkrutan perusahaan serta menjaga kestabilan keuangan pada perusahaan dimasa depan, Sehingga investor dapat terus memberikan kepercayaannya untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengelolaan keuangan yang telah dilakukan PT. Mabar Mitra Bersama berpengaruh terhadap efektivitas arus kas? Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Mabar Mitra Bersama yang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas. Penulis juga membatasi masalah hanya dengan berfokus membahas mengenai pengaruh pengelolaan laporan keuangan terhadap efektivitas arus kas yang terjadi pada PT. Mabar Mitra Bersama.

Berdasarkan pendapat Rahman Pura (2013:86), laporan keuangan memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan dan pihak lainnya yang membutuhkan informasi melalui laporan keuangan mengenai kondisi keuangan dari perusahaan tersebut sehingga dapat digunakan juga sebagai media pertanggungjawaban antar perusahaan dengan pemilik perusahaan atau pihak lainnya.

Hery (2016) berpendapat bahwa tujuan khusus dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang sesuai dengan ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku dalam penyajian hasil usaha, perubahan dan posisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan tujuan umumnya yaitu memberikan informasi secara relevan dan terpercaya mengenai kewajiban, sumber daya dan kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan seperti asset, laba dan dividen serta informasi untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan oleh pemakai laporan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Kutipan dari Milla Sepliana Setyowati, dkk (2016) menyatakan mengenai arus kas merupakan aliran kas yang masuk yang berupa pendapatan atau pemasukan bagi perusahaan dan aliran kas yang keluar atau pengeluaran yang digunakan oleh perusahaan sebagai pembayaran untuk biaya yang telah dikeluarkan atau termasuk setara kas dari kegiatan operasional, pendanaan maupun investasi. Setiap perusahaan pasti memiliki aliran kas yang masuk dan arus kas yang keluar, Apabila arus kas yang masuk (*cash flow in*) lebih besar dari arus kas yang keluar (*cash flow out*) maka hal ini akan menunjukkan *positive cash flows*, dan sebaliknya apabila arus kas masuk (*cash flow in*) lebih sedikit daripada arus kas keluar (*cash flow out*) maka arus kas yang terjadi akan *negative cash flows*.

Menurut Harahap (2015), arus kas memiliki kegunaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar deviden, keadaan kas masuk dan keluar, dan mengumpulkan kasdimasa depan, memberikan informasi bagi investor dan kreditor, serta mengetahui posisi keuangan selama satu periode tertentu melalui pengaruh investasi yang berupa kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya.

Arus kas diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu arus kas dari kegiatan operasional diklasifikasikan dari semua transaksi yang berkaitan langsung dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi yaitu arus kas masuk yang berupa penerimaan kas dari langganan, piutang bunga, deviden dan *refund* dari *supplier* serta arus kas keluar yang berupa kas yang dibayarkan untuk pembelian barang, bunga atas utang perusahaan, pajak penghasilan, dan gaji karyawan. Arus kas dari kegiatan investasi diklasifikasikan dari setiap transaksi non-kas yang digunakan oleh perusahaan dan perolehan dari fasilitas investasi yaitu arus kas masuk yang berupa penagihan pinjaman jangka panjang yang tidak termasuk bunga, penjualan aktiva tetap, surat berharga yang berupa investasi, dan aktiva lainnya dalam proses produksi yang tidak termasuk persediaan serta arus kas keluar yang berupa pemberian pinjaman, pembayaran untuk pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva lainnya yang berpengaruh pada kegiatan produktif tapi tidak termasuk persediaan operasional. Arus kas dari kegiatan pembiayaan diklasifikasikan berdasarkan kas yang digunakan untuk membiayai kepentingan perusahaan termasuk operasinya yaitu arus kas masuk yang berupa penjualan saham, wesel, obligasi, surat hutang hipotek dan lainnya serta arus kas keluar yang berupa pembelian saham pemilik, pembayaran deviden dan utang pokok dana yang dipinjam tapi tidak termasuk bunga. Klasifikasi tersebut penulis ketahui melalui keterangan dari Ng Eng Juan dan Ersu Tri Wahyuni (2016).

Abdul Rahman Raden (2013) memberikan keterangan mengenai efektivitas arus kas yakni dapat digunakan sebagai manajemen kas yang efektif untuk melindungi kas dari kerugian akibat dari pencurian atau penipuan yang dapat terjadi di perusahaan.

Penulis menyimpulkan bahwa efektivitas arus kas adalah hubungan antara aliran kas yang masuk dan aliran kas yang keluar dengan tujuan yang akan dicapai seberapa jauh tingkat keberhasilan arus kas berdampak terhadap tujuan yang akan dicapai kedepannya serta mempertimbangkan akibat yang mungkin terjadi dari suatu perusahaan. Apabila tujuan tersebut telah tercapai maka arus kas dapat dikatakan efektif. Jika semakin lancar pencapaian dalam kegiatan yang melibatkan arus kas di perusahaan berjalan, maka semakin efektif pengelolaan atau proses yang telah digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan pertimbangan dan meninjau berdasarkan penelitian terdahulu dapat dipaparkan hipotesis yang secara empiris akan dibuktikan berikut ini:

H_0 : Pengelolaan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efektivitas arus kas pada PT. Mabar Mitra Bersama.

H_a : Pengelolaan laporan keuangan berpengaruh terhadap efektivitas arus kas pada PT. Mabar Mitra Bersama.

METODE PENELITIAN

PT. Mabar Mitra Bersama merupakan tempat yang penulis tuju sebagai objek untuk melakukan penelitian saat ini, dimana lokasi kantor dan pabrik bersamaan di jalan Rumah Potong Hewan no. 44 Mabar, Medan Deli. Penulis telah mengunjungi dan mengumpulkan data yang diperlukan selama enam bulan lamanya. Data kuantitatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan sumber data yang berupa data primer dimana data ini diambil dari hasil pengumpulan kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh 30 staff bagian keuangan sebagai sampel penelitian ini dari 42 staff keseluruhan yang ada di PT. Mabar Mitra Bersama. Data yang akan disebar berupa pernyataan –

pernyataan yang telah disusun berdasarkan variabel yang telah ditetapkan dengan melihat dari indikator yang terdapat pada tabel definisi operasional variabel berikut ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional variabel	Indikator	Keterangan
1.	Laporan Keuangan (X)	Laporan keuangan yakni ringkasan dari harta, kewajiban & kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu. (Gumanti, 2011:103).	1. Laporan Arus kas 2. Laporan catatan keuangan	Skala Likert
2.	Efektivitas Arus Kas (Y)	Arus kas menjelaskan bahwa manajemen kas yang efektif mensyaratkan suatu pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian karena pencurian atau karena penipuan. (Raden, 2013).	1) Pemasukan Kas 2) Pengeluaran kas	Skala Likert

Setelah pernyataan – pernyataan tersebut disusun dan dibuatkan dalam suatu formulir kuesioner selanjutnya disebar dan diisi oleh sampel yang sudah ditentukan tersebut kemudian mengumpulkannya kembali. Data yang telah dikumpulkan akan diolah oleh penulis dengan menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif yang melibatkan skala likert seperti dibawah ini:

Tabel 2 Skala Likert

No	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

Tabel diatas dipergunakan sebagai perhitungan skor dari jawaban responden dan sebagai penentu persentase yang selanjutnya akan penulis olah menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari uji kualitas yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas dan yang terakhir dengan pengujian hipotesis yaitu uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2). Penulis memutuskan untuk menggunakan teknik regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mendapatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga dapat dipastikan secara individu apakah variabel independen mempengaruhi nilai variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pentingnya mengetahui ikatan korelasi yang terjadi pada variabel bebas dengan variabel terikat dengan melakukan pengujian hipotesis. Taraf signifikansi didalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah 5%. Harga yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel dikonsultasikan untuk memperoleh harga yang diperoleh dari perhitungan statistik. Koefisien dinyatakan signifikan Apabila harga rhitung lebih besar dari rtabel begitu juga sebaliknya. Analisis Regresi Linear sederhana digunakan untuk menguji Hipotesis tersebut. Persamaan berikut ini yang penulis gunakan :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas arus kas

X = Laporan keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi laporan keuangan

e = Variabel lain yang tidak diteliti

SPSS for windows statistics version 25 merupakan basis data yang penulis gunakan untuk mendapatkan hasil dari pengujian kualitas 30 data responden. Uji validitas menghasilkan r_{tabel} senilai 0,361 yang mampu dikatakan valid apabila lebih kecil dari r_{hitung} dengan nilai toleransi kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05. Pengujian kevaliditasan tersebut dapat dilihat melalui tabel hasil dari variabel x dan variabel y berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Laporan Keuangan (X)

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,745	0,361	Valid
2.	Pernyataan 2	0,758	0,361	Valid
3.	Pernyataan 3	0,800	0,361	Valid
4.	Pernyataan 4	0,588	0,361	Valid
5.	Pernyataan 5	0,873	0,361	Valid
6.	Pernyataan 6	0,774	0,361	Valid
7.	Pernyataan 7	0,852	0,361	Valid
8.	Pernyataan 8	0,828	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah (2020)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Efektivitas Arus Kas (Y)

No	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,832	0,361	Valid
2.	Pernyataan 2	0,676	0,361	Valid
3.	Pernyataan 3	0,633	0,361	Valid
4.	Pernyataan 4	0,780	0,361	Valid
5.	Pernyataan 5	0,680	0,361	Valid
6.	Pernyataan 6	0,744	0,361	Valid
7.	Pernyataan 7	0,703	0,361	Valid
8.	Pernyataan 8	0,747	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah (2020)

Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel (dipercaya) apabila nilai *Cronbach's alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,70 dimana nilai ini merupakan nilai minimum apabila kita menggunakan *Cronbach's alpha* dalam melakukan pengujian reliabilitas. Alasan penulis menggunakan *Cronbach's alpha* adalah untuk mendeteksi adanya data yang tidak konsisten pada indikator/ Pernyataan (Malhotra, 2012:289) dan pengujian ini juga yang paling sering digunakan dalam menguji keandalan data. *Cronbach's alpha* dengan 8 pernyataan dalam variabel x senilai 0,937. Nilai ini lebih tinggi dari 0,70 yang berarti variabel x memiliki data yang reliabel untuk 8 pernyataan yang telah diolah tersebut. Sedangkan variabel y yang juga memiliki 8 pernyataan menghasilkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,914 yang berarti data tersebut reliabel. Berikut tabel hasil uji reliabilitas untuk kedua variabel dengan nilai masing – masing dari 8 pernyataan tersebut :

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Laporan Keuangan (X)

No	Variabel	Alpha cronbach	Standard	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,931	0,70	Reliabel
2.	Pernyataan 2	0,930	0,70	Reliabel
3.	Pernyataan 3	0,927	0,70	Reliabel
4.	Pernyataan 4	0,940	0,70	Reliabel
5.	Pernyataan 5	0,921	0,70	Reliabel
6.	Pernyataan 6	0,929	0,70	Reliabel
7.	Pernyataan 7	0,923	0,70	Reliabel
8.	Pernyataan 8	0,925	0,70	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2020)

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Arus Kas (Y)

No	Variabel	Alpha cronbach	Standard	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,894	0,70	Reliabel
2.	Pernyataan 2	0,906	0,70	Reliabel
3.	Pernyataan 3	0,910	0,70	Reliabel
4.	Pernyataan 4	0,897	0,70	Reliabel
5.	Pernyataan 5	0,906	0,70	Reliabel
6.	Pernyataan 6	0,902	0,70	Reliabel
7.	Pernyataan 7	0,904	0,70	Reliabel
8.	Pernyataan 8	0,901	0,70	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2020)

Hasil pengujian selanjutnya juga bernilai positif seperti uji normalitas yang berdistribusi normal dengan data signifikansi senilai 0,200 yang nilainya lebih besar dari 0,05, uji heteroskedastisitas dengan gambar *scatterplot* yang digunakan untuk menghindari nilai pada variabel dari adanya varian data *error* dan keraguan/ketidakkuratan, uji parsial atau uji t dimana t_{hitung} bernilai 21,935 yang lebih tinggi nilainya dari nilai t_{tabel} yaitu 2,048 dan nilai signifikansi berupa 0,000 yang berarti variabel pengelolaan laporan keuangan (x) mempengaruhi efektivitas arus kas (y) dan mengetahui nilai kontribusi pengaruh dari pengelolaan laporan keuangan terhadap efektivitas arus kas sebesar 94,5% dan dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi senilai 5,5% melalui uji koefisien determinasi (R^2). Berikut lampiran data pengujian tersebut:

Tabel 7 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15337663
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.045
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

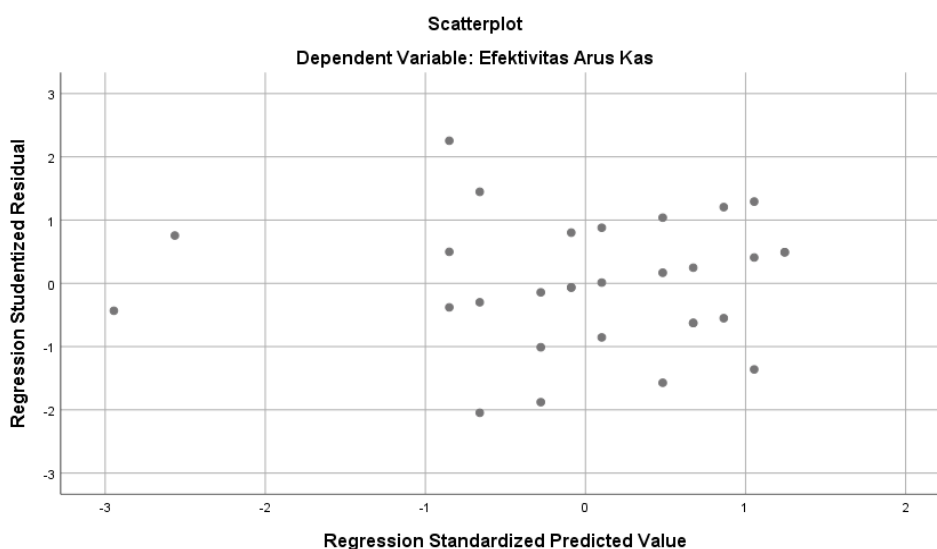
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.943	1.174

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan dari hasil penelitian saat ini berupa:

1. Data yang telah diuji dapat dinyatakan valid dan reliabel atau dapat diandalkan.
2. Efektivitas arus kas mendapatkan pengaruh positif dan signifikan dari pengelolaan laporan keuangan berdasarkan dari nilai t_{hitung} (21,935) lebih besar daripada nilai dari t_{tabel} (2,048).
3. 94,5% nilai yang dimiliki oleh pengelolaan laporan keuangan untuk mempengaruhi efektivitas laporan keuangan melalui uji koefisien determinasi (R^2) yaitu $0,945 \times 100\%$ dan 5,5% kontribusi variabel lainnya yang bukan dari model regresi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Raden. (2013). *Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT. Columbia Cabang Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Milla Sepliana Setyowati, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, & Novita Ikasari.

(2016). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ng Eng Juan dan Ersya Tri Wahyuni. (2016). *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahman Pura. (2013). *Pengantar Akuntansi I : Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

